

**EFEKTIVITAS PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MTS MUHAMMADIYAH BONTORITA
KAB.TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**SHIBGOTULLAH JUNAID
NIM : 105191119919**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/ 2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita Kab. Takalar
Nama : Shibgotullah Junaid
NIM : 105191119919
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/ Prodi Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Syawal 1444 H
18 Mei 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Ferdinan, S.pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0923078001


Sitti Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0910018701



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 219, Maraya Iga Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Shibgotullah Junaid, NIM. 105 19 11199 19 yang berjudul "Efektivitas Penerapan Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Muhammadiyah Bontorita Kab. Takalar." telah diujikan pada hari Senin, 02 Dzulqa'dah 1444 H/22 Mei 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Dzulqa'dah 1444 H.

Makassar,

22 Mei 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

Sekretaris : Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I.

Anggota : Dr. Nurani Azis, M. Pd.I.

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing II : Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amran, S. Ag., M. Si.
NBM-774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866072 Fax 865 384 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 02 Dzulqo'dah 1444 H/ 22 Mei 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Shibgotullah Junaid

NIM : 105 19 11199 19

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Muhammadiyah Bontorita Kab. Takalar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.
2. Dr. Ahmad Abdullah, S. Ag., M. Pd.I.
3. Dr. Nurani Azis, M. Pd.I.
4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :



Dekan, Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shibgotullah Junaid
NIM : 105191119919
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : PAI

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 13 Shafar 1445 H
30 Agustus 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



SHIBGOTULLAH JUNAID
NIM: 105191119919

ABSTRAK

SHIBGOTULLAH JUNAIID, 105191119919.2019. *Efektivitas teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita.* Dibimbing oleh Ferdinan dan Sitti Satriani Is.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita, untuk mengetahui dampak teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar di MTS Muhammadiyah Bontorita Untuk mengetahui apa yang menjadi kendala dari penggunaan teknologi pembelajaran dan solusinya di MTS Muhammadiyah Bontorita.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bagian kesiswaan dan siswa. Instrumen penelitian yang di gunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut : 1) Efektivitas penerapan teknologi pembelajaran saat di terapkan dalam proses pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar siswa selain itu juga membantu para pendidik dalam menyelesaikan segala tugas dan pekerjaannya. Juga suasana ruang kelas sangat lebih aktif saat belajar dengan teknologi pembelajaran dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi pembelajaran sehingga apabila suasana belajar terus seperti ini maka akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. 2) Dampak positif dari penerapan teknologi pendidikan ialah sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang disajikan oleh guru dengan menggunakan layar *LCD*, *laptop*, ataupun *smartphone* karena sumber pemmbelajaran dan pengetahuan yang lebih luas dan lebih komplit yang bisa di dapatkan dan juga untuk para guru sangat membantu dalam proses menyajikan pembelajarannya dalam penerapan teknologi pembelajaran dan dampak negatifnya adalah para siswa selalu berfokus pada *handpone* nya sehingga kurang aktivitas bersama temannya dan juga bisa menimbulkan keributan didalam kelas karena bermain game dengan *handpone* nya msing-masing. 3) kendala dari penerapan teknologi pembelajaran ialah masih masih kurangnya alat digital yang dapat digunakan dikarenakan dana yang terbatas dan juga masih perlu berhati-hati karena banyak siswa yang menyalahgunakan dari penerapan teknologi pembelajaran didalam kelas seperti bermain game dan bermain sosmed dan solusinya adalah dalam menggunakan teknologi pembelajaran didalam kelas harus bergiliran karena masih kurangnya alat digital yang bisa di gunakan sehingga harus bergiliran dalam menggunakan teknologi pembelajaran agar semua kelas dapat merasakannya, para guru harus lebih aktif dalam mengontrol para siswa dalam penerapan teknologi pembelajaran.

Kata Kunci : Teknologi Pembelajaran, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan pencipta segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini dan seluruh isi alam semesta yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurah kepada pimpinan Islam yang telah membawa sinar kecemerlangan Islam yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat kearah jalan yang benar.

Tentunya penulis tidak terlepas dari dukungan dan sumbangan pemikiran dari segenap pihak yang penulis rasakan selama ini atas jasa-jasanya yang diberikan secara tulus ikhlas, baik material maupun spiritual dalam usaha mencari kesempurnaan dan manfaat dari penulisan skripsi ini, tak lupa penulis ungkapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Kedua orang tua tercinta, M. Junaid dan Syamsiah L, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan semangat dan motivasinya, setiap waktu bersujud dan berdoa demi kelancaran penulisan skripsi ini hingga tercapainya cita-cita penulis.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nurhidayah M., S.Pd.I.,M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ferdinan, S.Pd.I.,M.Pd.I dan Ibu Sitti Satriani Is, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing serta memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat tersusun.
6. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Hj.Hadara, S.Ag.,MA selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Guru MTS Muhammadiyah Bontorita
9. Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita
10. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca terutama bagi diri pribadi penulis.

Aamiin.

Makassar, 26 Syawal 1444 H

17 Mei 2023 M

Shibgotullah Junaid

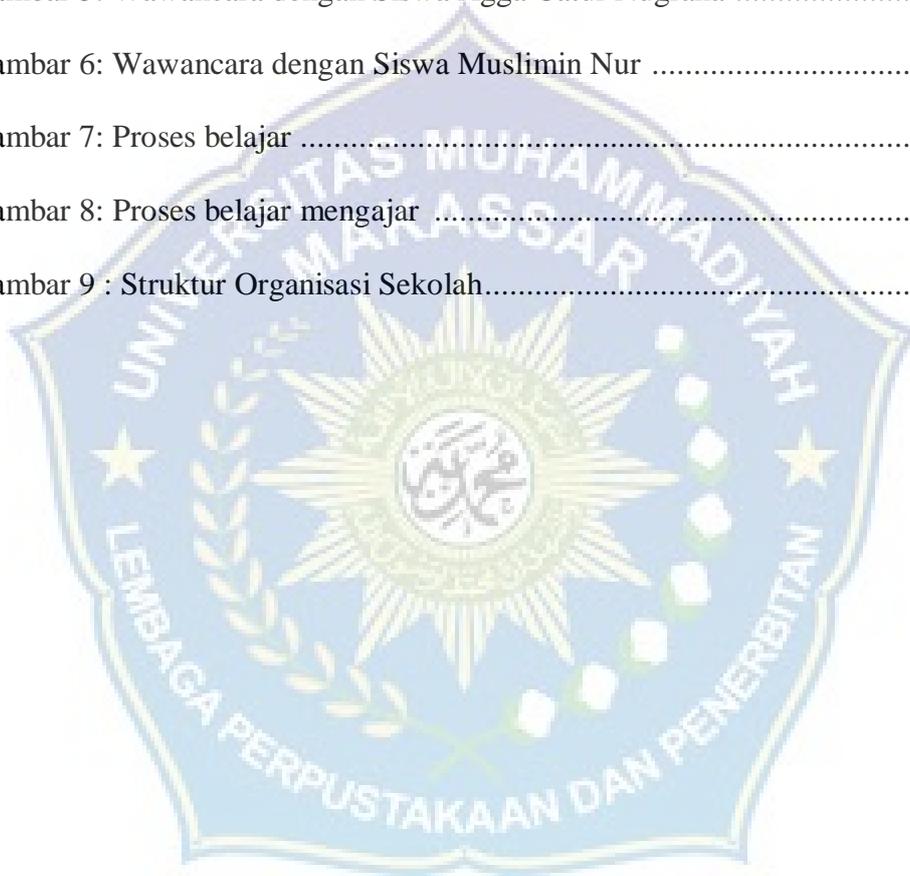
DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Teknologi Pembelajaran	9
B. Motivasi Belajar	18
BAB III METODE PENELITIAN	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Objek Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	25
D. Defenisi Fokus Penelitian	25
E. Sumber Data	26
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27

H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Efektivitas Teknologi Pembelajaran Dalam Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita.....	39
C. Dampak Penerapan Teknologi Pembelajaran Dalam Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita.....	43
D. Kendala dan Solusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Teknologi Pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita.....	46
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Lokasi penelitian	58
Gambar 2: Lokasi penelitian	58
Gambar 3: Wawancara dengan Hadara.....	59
Gambar 4: Wawancara dengan Junniati	59
Gambar 5: Wawancara dengan Siswa Agga Catur Nugraha	60
Gambar 6: Wawancara dengan Siswa Muslimin Nur	60
Gambar 7: Proses belajar	61
Gambar 8: Proses belajar mengajar	61
Gambar 9 : Struktur Organisasi Sekolah.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kegiatan Wawancara	56
Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman ini teknologi sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi, pangan, pendidikan dan masih banyak lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang manusia dalam pengerjaan sesuatu telah dibuat di dunia ini. Dari hingga yang sederhana, hingga yang menghebohkan dunia.

Berkembangnya suatu teknologi bertujuan untuk menjadikan suatu pembelajaran agar terlihat lebih unik dan menarik. Selain itu juga diharapkan pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi efektif agar pada saat proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan tetap menikmati setiap pembelajarannya. Selain itu juga dapat meningkatkan daya tarik tersendiri untuk siswa agar berfikir secara kreativitas dan logis.¹

Jadi teknologi khususnya dalam bidang pendidikan sudah harus diterapkan disetiap pembelajaran didalam kelas karena perannya yang sangat membantu siswa dan guru dalam melakukan tugas dan kewajibannya dalam proses belajar mengajar.

Allah SWT berfirman didalam Al Quran sesuai dengan uraian di atas yang terdapat di dalam Qs. An Nahl ayat 78 yaitu surah yang ke 16 :

¹ Patmonodewo, S. (2000). *Pendidikan anak prasekolah*. Rineka Cipta bekerjasama dengan Departemen Pendidikan & Kebudayaan.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

“Dan Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatannya dan hati agar kamu bersyukur”²

Allah SWT juga berfirman di dalam Al Quran Surah Yunus ayat ke 101 dan surah ke 10 :

فَلْيَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَمَا تُغْنِي الْتٰيٰتُ وَالنَّذٰرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۙ ١٠١

Terjemahnya :

“Katakanlah perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi! tidaklah bermanfaat tanda- tanda (kebesaran Allah) dan rasul- rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman³

Rasulullah SAW bersabda di dalam hadistnya yaitu :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Terjemahnya :

“Menuntut ilmu adalah kewajiban untuk setiap muslim Berdasarkan Al Quran dan Hadist diatas maka hendaknya setiap manusia berlomba- lomba untuk mendapatkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dengan diajarkan kepada setiap orang agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Hingga kini, teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital.

Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk juga di bidang pendidikan.⁴

² Departemen Agama RI, Al-qur'an dan terjemahan, (Bandung: Cordoba,2021)

³ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan terjemahan, (Bandung: Cordoba,2021)

⁴ Lestari, S. (2018). *Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi*. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.

Di zaman modern ini perkembangan harus dimanfaatkan dalam segala bidang terutamanya bidang pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. penggunaan media teknologi dalam hal ini sebagai media belajar yang membantu para tenaga pendidik dan murid dalam proses belajar. Dari hasil penelitian *Cambridge International melalui Global Education Census 2018* menunjukkan bahwa para siswa Indonesia sangat akrab dengan teknologi, bukan hanya dalam berinteraksi di media sosial tapi juga untuk kebutuhan pembelajaran pokersia.

Hasil penelitian itu bahkan menyebut bahwa siswa Indonesia menduduki peringkat tertinggi secara global selaku pengguna ruang IT/komputer di sekolah (40 persen). Lebih dari dua pertianya (67 persen) menggunakan smartphone di dalam kelas, dan 81 persen untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR).⁵

Pembelajaran adalah suatu kegiatan bernilai edukatif yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa, dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan pra sarana seperti metode, media dan penataan tempat belajar. Sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah di rencanakan.

⁵ Dadan Sumardani, Ida Midaraeni, dan Nur Ichsan Sumardani, '*Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Relativitas Khusus Berbasis Google Cardboard Pada Smartphone Android*', hal 309.

Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris Instruction. Kata Instruction mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau Instruction mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri guru secara fisik. Oleh karena dalam Instruction yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa kita sebut pembelajaran.⁶

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil hasil teknologi dalam proses pembelajaran.

Melihat perkembangan saat ini maka bukan waktunya lagi para guru untuk memberikan pengajaran secara konvensional (*teacher center*) dengan hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan hal ini di perkuat oleh pendapat yang mengatakan “cara belajar sistem pendidikan kita yang terapkan kepada kita sejak masa kanak kanak yaitu cara belajar kuno dan kuno dan tidak produktif. Pendekatan model lama ini sebenarnya lebih menimbulkan keburukan daripada kebaikan dan membuat proses belajar menjadi sulit bagi anak. Sejak dulu sistem sekolah mengajarkan kepada anak anak untuk menghafal tanpa berpikir”.

Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam abad ini.kecenderungan perubahan inovasi

⁶Asrori, M. (2013). *Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.

tersebut memiliki implikasi yang sangat luas dalam dunia pendidikan yaitu perubahan pada program pembaruan dan teknologi pembelajaran, perubahan dalam belajar dan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimental, pengendalian belajar lebih kepada siswa.

Akan tetapi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan hal yang tidak mudah. Dalam menggunakan media tersebut harus memperhatikan beberapa teknik agar media yang digunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Maka untuk bisa menyelenggarakan pendidikan berbasis teknologi menurut Rusman ada lima yaitu. 1) Guru harus memiliki sikap positif terhadap teknologi, 2) Guru memahami potensi pendidikan dalam teknologi, mampu menggunakan teknologi dalam kurikulum secara efektif, 3) Guru mampu mengelola penggunaan teknologi didalam kelas, 4) Guru mampu menilai penggunaan teknologi, 5) Guru memiliki kemampuan teknis untuk menggunakan teknologi.⁷

Sebenarnya ada sebuah paradoks yang mungkin tidak banyak disadari oleh masyarakat, bahwa kemajuan teknologi itu sendiri adalah buah dari sistem pendidikan, namun sebaliknya justru masih sangat banyak sistem pendidikan yang belum tersentuh oleh teknologi. Dampaknya adalah kita sering kali menggunakan teknologi dengan kurang tepat. karena penggunaan teknologi yang kurang pas, siswa menjadi lebih bergantung pada alat untuk menyelesaikan pekerjaan mereka

⁷ Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi dan komunikasi*. hal 418

daripada pada pengetahuan mereka sendiri. Ini jelas merupakan hal negatif bagi pertumbuhan pendidikan dan kemanusiaan di dunia modern.

Seperti di MTS Muhammadiyah bontorita misalnya yang masih membatasi para siswa untuk menggunakan media teknologi seperti *handpone*, para siswa disana dibatasi penggunaannya oleh para guru dikarenakan para guru disana khawatir apabila siswa tidak dapat menggunakan *handpone* dengan bijak. Karena, sudah ada kejadian yang terjadi disaat para siswa diperbolehkan membawa *Handpone* untuk belajar akan tetapi para siswa tidak dapat menggunakan kesempatan yang diberikan dengan bijak seperti, bermain game, bermain tiktok, dan bermain sosial media disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Akan tetapi pihak sekolah juga sadar akan zaman yang serba digital dan siswapun tidak bisa lagi dipisahkan dengan teknologi, Jadi pihak sekolah memberikan kemudahan para siswa untuk membawa *handpone* tapi penggunaannya dibatasi dan diawasi oleh para guru. Para siswa diperbolehkan membawa *Handpone* hanya untuk keperluan belajar didalam kelas untuk mencari referensi dan pada saat pembelajaran sudah selesai maka para siswa kembali mengumpulka *Handpone* nya kepada guru pengawas dan akan diberikan kembali setelah pulang sekolah.

Keberadaan dari media teknologi ini bisa berdampak positif dan juga berdampak negatif bagi pelajar.penggunaan teknologi ini sebagai media belajar diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi di tinjau dari adanya keinginan yang menarik

dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan adanya lingkungan yang kondusif sehingga tercapai prestasi belajar yang memuaskan.

Jadi guru, buku yang berbasis digital yang memuat semua pembelajaran dan lingkungan sekolah termasuk media yang harus dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang ada disekolah.

Dalam kegiatan belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting . Motivasi memberti dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi sebagi pengarah untuk kegiatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan peningkatan prestasi dapat tercapai.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian skripsi yang berjudul: Efektivitas Teknologi Pembelajaran dalam Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah Bontorita kab.Takalar untuk mengetahui seberapa besar dampak teknologi bagi siswa sebagai media belajar terhadap perkembangan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya semangat siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran didalam kelas serta meningkatnya prestasi siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penerapan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Muhammdiyah Bontorita ?
2. Bagaimana dampak dari penerapan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTS Muhamadiyah Bontorita ?

3. Bagaimana kendala dan solusi dalam meningkatkan motivasi belajar melalui penerapan teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita
2. Untuk mengetahui dampak dari penerapan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar MTS Muhammadiyah Bontorita
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi kendala dari penerapan teknologi pembelajaran dan solusinya.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, maka diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan profesionalisme.
2. Bagi sekolah merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan terkait dengan pemanfaatan media teknoogi dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Hasil penelitian ini sedikit lebih banyak menyadarkan siswa akan pentingnya pemanfaatan Media Internet untuk menunjang pembelajaran agar lebih menarik dan lebih mudah sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Teknologi Pembelajaran

1. Pengertian Teknologi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologi* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai kata dasar teknologi berarti, skill, science, atau keahlian, keterampilan, atau ilmu.

Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Latin *texere* yang berarti menyusun atau membangun, sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun dalam pendidikan yang sangat memerlukan teknologi sehingga pendidikan di negara Indonesia dapat secara aktif mengikuti perkembangan zaman yang makin hari bergerak maju ke arah modern yang serba mengandalkan teknologi.

Teknologi pembelajaran merupakan suatu teknologi yang memainkan peran penting dalam pendidikan siswa yang memiliki kekhususan. Teknologi yang disesuaikan dan dirancang dengan baik secara khusus bisa memberi kontribusi bagi pengajaran yang efektif dari seluruh siswa dan bisa membantu mereka meraih potensi tertinggi mereka dalam proses pembelajaran, terlepas dari kemampuan bawaan mereka sendiri.⁸

⁸ Ismail, M. I. (2020). *Teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran*. Cendekia Publisher). hal 4

Teknologi pembelajaran sudah selayaknya di perhitungkan dalam setiap proses belajar mengajar guna meningkatkan kualitas pendidikan agar tidak tertinggal

Adapun defenisi-definisi dari teknologi pendidikan sebagai berikut :

- a) Teknologi pendidikan adalah pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia.⁹
- b) Teknologi Pendidikan adalah segala usaha untuk memecahkan masalah pendidikan.

Lebih detail dapat diuraikan mengenai teknologi pendidikan bahwa:

- a) Teknologi Pendidikan lebih dari perangkat keras. Ia terdiri dari desain dan lingkungan yang melibatkan pelajar.
- b) Teknologi dapat juga terdiri segala teknik atau metode yang dapat dipercaya untuk melibatkan pelajaran; strategi belajar kognitif dan keterampilan berfikir kritis.¹⁰

Jadi teknologi adalah cara dimana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah secara praktis.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pebelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting

⁹ Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).hal 8

¹⁰ Andri, R. M., & SP, M. P. (2017). *Peran dan fungsi teknologi dalam peningkatan kualitas pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Research Sains, 3(1).

dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).¹¹

Para ahli yang lebih setuju dengan istilah teknologi pendidikan tetap bersikukuh bahwa kata pembelajaran (*instruction*) diakui sebagai bagian dari pendidikan, sehingga sebaiknya digunakan peristilahan yang lebih luas.

Para ahli yang lebih setuju dengan istilah teknologi pendidikan tetap bersikukuh bahwa kata pembelajaran (*instruction*) diakui sebagai bagian dari pendidikan, sehingga sebaiknya digunakan peristilahan yang lebih luas.¹²

3. Tujuan Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Adapun yang menjadi tujuan penerapan teknologi pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah :

- a) Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna.
- b) Mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik.
- c) Mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik.
- d) Dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.

¹¹ Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*. Fakultas Ilmu tarbiyah Dan keguruan universitas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

¹² Nurdyasnyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi teknologi pembelajaran*.

- e) Menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh/guru pendidik.¹³

Sebagaimana dikemukakan juga dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), khususnya pasal 3, tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan (nasional) pada esensinya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).¹⁴

Para ahli yang lebih setuju dengan istilah teknologi pendidikan tetap bersikukuh bahwa kata pembelajaran (instruction) diakui sebagai bagian dari pendidikan, sehingga sebaiknya digunakan peristilahan yang lebih luas.

4. Peran Teknologi Pembelajaran

Menurut Musfiqon media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Menurut Hamdani media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan anak didik belajar dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.¹⁵

¹³ Ismail, M. I. (2020). *Teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran*. Cendekia Publisher.

¹⁴ Christina Ismaniati, 'Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', 2013, 15 hal.2

¹⁵ Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). *Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar*. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 2018, No. 1).

Peran pembelajaran adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para pembelajar agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuannya untuk belajar maka diperlukan sumber belajar. Dengan adanya sumber belajar maka peserta didik dapat mengerti apa yang dipelajarinya.¹⁶

5. Penerapan Teknologi pembelajaran

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik dalam bidang ekonomi, politik, dan pendidikan di dunia. Dunia pendidikan sudah harus segera mengadakan inovasi yang positif untuk kemajuan pendidikan. Tidak hanya inovasi dibidang kurikulum namun inovasi juga yang menyeluruh dengan menggunakan teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan definisinya Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian proses dan sumber untuk belajar. Komponen definisinya adalah teori dan praktek, desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian proses dan sumber untuk keperluan belajar.¹⁷

¹⁶ Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), hal 103-114.

¹⁷ Bambang Warsita, 'Teknologi Pembelajaran Landasan&Aplikasinya', 2018, hal 4

6. Dampak Teknologi Pembelajaran

a. Dampak Positif

1. Munculnya Media Massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat Pendidikan.

Seperti jaringan Internet, Lab. Komputer Sekolah dan lain-lain. Dampak dari hal ini yaitu guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga siswa dalam belajar tidak perlu terlalu terpaku terhadap Informasi yang diajarkan oleh guru, tetapi juga bisa mengakses materi pelajaran langsung dari Internet, olehnya itu guru disini bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing siswa untuk mengarahkan dan memantau jalannya pendidikan, agar siswa tidak salah arah dalam menggunakan Media Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

2. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru, yang memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Dengan kemajuan Teknologi terciptalah metode-metode baru yang membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan Teknologi bisa dibuat abstrak, dan dapat dipahami secara mudah oleh siswa.

3. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka.

Selama ini, proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung, namun dengan adanya kemajuan teknologi, proses pembelajaran tidak harus mempertemukan siswa dengan guru, tetapi bisa juga menggunakan jasa pos Internet dan lain-lain.

4. Adanya sistem pengolahan data hasil penilaian yang menggunakan pemanfaatan Teknologi.

Ketika orang melakukan sebuah penelitian, maka untuk melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh harus dianalisis dan dihitung secara manual. Namun setelah adanya perkembangan IPTEK, semua tugasnya yang dulunya dikerjakan dengan manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama, menjadi sesuatu yang mudah untuk dikerjakan, yaitu dengan menggunakan media teknologi, seperti Komputer, yang dapat mengolah data dengan memanfaatkan berbagai program yang telah di installkan.

5. Pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat.

Dalam bidang pendidikan tentu banyak hal dan bahan yang harus dipersiapkan, salah satu contoh, yaitu; Pengandaan soal Ujian, dengan adanya mesin foto copy, untuk memenuhi kebutuhan akan jumlah soal yang banyak tentu membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya kalau dilakukan secara manual. Tapi dengan perkembangan teknologi semuanya itu dapat dilakukan hanya dalam waktu yang singkat. Khususnya dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari perkembangan IPTEK, yaitu: 1) Pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. 2) Dapat menjelaskan sesuatu yang sulit / Kompleks. 3) Mempercepat proses yang lama. 4) Menghadirkan peristiwa yang jarang terjadi. 5) Menunjukkan peristiwa yang berbahaya atau diluar jangkauan.

b. Dampak Negatif

1. *E-learning* yang dapat menyebabkan pengalihfungsian guru dan mengakibatkan gurujadi tersingkirkan atau juga menyebabkan terciptanya individu yang bersifat individual karena sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan hanya seorang diri. Bahkan dimungkinkan etika dan disiplin peserta didik susah atau sulit untuk diawasi dan dibina, sehingga lambat laun etika dan manusia khususnya para peserta didik akan menurun drastis, serta hakikat manusia yang utama yaitu sebagai makhluk sosial akan tergerus.
2. Seringnya mengakses internet dikhawatirkan siswa/mahasiswa bukannya benar-benar memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal, tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak baik, seperti pornografi, game online. Bahkan dapat terkena *cyber-relational addiction*. *Cyber-relational addiction* ialah keterlibatan yang berlebihan pada hubungan yang terjalin melalui internet (seperti melalui chat room dan virtual affairs) sampai kehilangan kontak dengan hubungan-hubungan yang ada dalam dunia nyata
3. Peserta didik bisa terkena information overload, yakni menemukan informasi yang tidak habis-habisnya yang tersedia di internet, sehingga rela menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan dan mengorganisir informasi yang ada, yang akhirnya dapat membuat seseorang kecanduan, terutama menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut.

4. Pelajar atau juga mahasiswa menjadi pecandu dari keberadaan dunia maya secara berlebihan. Hal ini bisa terjadi ketika siswa/mahasiswa tidak memiliki sikap skeptis serta kritis terhadap sesuatu hal yang baru. Apalagi dalam konteks dunia maya (internet) mereka secara tidak langsung telah masuk di dalam dunia yang *over free*, maka sangat penting adanya kedua sikap di atas untuk menjadi benteng atau filter dari segala sumber informasi yang ada. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya ialah perhatian dari orang tua juga sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai tentang sebuah norma agama sebagai landasan hidup
5. Tindakan kriminal (*Cyber Crime*). Di dalam dunia pendidikan hal ini dapat terjadi, misalnya pencurian dokumen atau aset penting tentang sebuah tatanan pendidikan yang sesungguhnya dirahasiakan (dokumen mengenai ujian akhir atau negara) dengan media internet
6. Menimbulkan sikap yang apatis pada masing-masing individu, baik bagi pelajar/siswa/mahasiswa maupun pengajar/guru/dosen. Hal ini dapat dilihat misalnya pada system pembelajaran yang bersifat virtual maupun *e-learning*. Di mana system pembelajaran yang tidak saling bertemu antara peserta didik dengan pengajar, maka dapat terjadi peserta didik kurang aktif dalam sistem pembelajaran dan hasilnya tidak maksimal.¹⁸

Pembelajaran *e-learning* menimbulkan dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah munculnya sumber pengetahuan baru yang dapat memudahkan para peserta didik dalam pencarian ilmu

¹⁸ Jamun, Y. M. (2018). *Dampak teknologi terhadap pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 10(1), hal 48-52.

pengetahuan baru dan juga dapat memudahkan proses pembelajaran dengan mudahnya akses dan fasilitas yang dibutuhkan. Sedangkan dampak negatifnya adalah penyalahgunaan internet dan media yang mengarah kepada hal-hal yang berbau pornografi dan pornoaksi karena bebasnya penggunaan media dan internet dan juga menimbulkan sikap apatis atau acuh tak acuh kepada setiap individu sehingga tidak ada hubungan yang baik setiap individu.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan *motif* dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Muandir mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan disposisi atau kapabilitas pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat di tunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu.¹⁹

¹⁹ Masni, H. (2017). *Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 5(1), 34-45.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Agar para siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal maka siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

a. Faktor individual

Faktor individual ialah yang datang dari dalam diri yaitu usaha, kemauan serta motivasi besar untuk belajar.

b. Faktor sosial

Faktor sosial ialah faktor yang datang dari luar tubuh seperti, tetangga lingkungan serta teman yang mendorong kemauan untuk meningkatkan minat belajar.

Selain dari dua faktor diatas Dalam pendapat lain, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi aktifitas belajar yaitu Faktor-faktor internal dan eksternal :

1. Faktor internal

a) Kesehatan Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/ kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Kelelahan

fisik merupakan kelelahan yang ditandai oleh adanya keletihan, kejenuhan, ketegangan otot, perubahan dalam kebiasaan makan dan tidur serta secara umum tingkat energinya rendah.²⁰

2. Faktor eksternal

a) Faktor sosial

Faktor Sosial Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain. b) Faktor Non-sosial Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor nonsosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

b) Faktor non sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor nonsosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).²¹

²⁰ Cahyono, A. E. (2018). *Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember*. *Efektor*, 5(1), 18-25.

²¹ Rahmawati, R. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran*.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

a. Motivasi *Intrinsik*

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan belajar maka yang dimaksud motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.²²

b. Motivasi *Ekstrinsik*

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik dan pujian. Jadi bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau pujian. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Jadi Seorang guru harus benar-benar memahami dan memperhatikan, sehingga didalam memberikan dan melaksanakan proses belajar mengajar dapat memperhatikan faktor tersebut, baik dari psikologis, lingkungan dengan kata lain faktor intern dan ekstren.

Fasilitas belajar merupakan faktore ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar

²² Ifni Oktiani, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', Jurnal Kependidikan, 5.2 (2017), hal 225.

merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar sekolah maupun rumah yang baik menambah motivasi belajar siswa.

Adapun bentuk motivasi yang sering dilakukan disekolah adalah memberi angka, hadiah, pujian, gerakan tubuh, memberi tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, dan hukuman.

4. Kendala dan Solusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

a. Kendala

1. Minat

stimulus yang menimbulkan serta mengakibatkan berimbasnya perhatian murid terhadap obyek yang lebih khusus misalnya mata pelajaran. Siswa yang memiliki hasrat terhadap sesuatu lebih cenderung untuk memberika perhatiannya yang sangat spesifik kepada hal yang dihasratkan begitu juga sebaliknya.

2. Perbuatan atau perilaku

pada dasarnya pada kegiatan menimba ilmu, perilaku seseorang bisa mempengaruhi metode menimba ilmunya. Perlaku murid pada saat menimba ilmu bisa di pengaruhi oleh rasa bahagia atai tidak bahagia kepada guru, bidang studi atau keadaan sekitar.²³

Jadi dalam meningkatkan motivasi belajar terdapat kondisi dimana setiap kendala yang di hadapi harus disertai dengan solusi yang jelas dan tepat agar tujuan pembelajaran dengan menggunakan teknologi dapat tercapai. Adapun solusi yang diperbuat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diatas adalah :

²³ Achadah Alif dan Eka Desi Mulyati, 'Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai', Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam, 3.2 (2020),.

b. Solusi

1. Melakukan strategi personal

strategi tersebut bahwa guru harus bisa menjadi lebih mudah mengidentifikasi problematika yang di hadapi oleh siswanya.

2. Menumbuhkan animo serta hasrat murid

Hal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan animo belajar murid yaitu cara memberikan apresiasi kepadanya. Memberikan apresiasi kepada siswa sama dengan memberi penguatan kepada siswa untuk melakukan tindakan yang positif. Tujuan memberi penguatan kepada murid supaya animo belajar murid meningkat.²⁴

Adapun manfaat dari penggunaan teknologi pembelajaran dalam pendidikan antara lain yaitu :

1. Sebagai peralatan teknologi pendidikan
2. Sebagai pengorganisir produksi, multimedia, dan pengetahuan.
3. Sebagai media sosial yang mendukung komunikasi pendidikan.
4. Sebagai peningkat efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.
5. Sebagai peningkat mutu pendidikan.
6. Sebagai media dalam berdiskusi dan berkolaborasi.²⁵

²⁴ Achadah Alif dan Eka Desi Mulyati, 'Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai', Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam, 3.2 (2020), hal 49

²⁵ Rusydiyah, E. F. (2019). *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0*. hal. 19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Menurut Kenneth D. Bailey istilah studi lapangan merupakan istilah yang sering digunakan bersamaan dengan istilah studi etnografi (*ethnographic study* atau *ethnography*). Lawrence Neuman juga menjelaskan bahwa penelitian lapangan juga sering disebut etnografi atau penelitian participant observation. Akan tetapi, menurut Neuman etnografi hanyalah merupakan perluasan dari penelitian lapangan. Etnografi mendefinisikan kembali bagaimana penelitian lapangan harus dilakukan. Menurut Roice Singleton penelitian lapangan berasal dari dua tradisi yang terkait yakni antropologi dan sosiologi, dimana etnografi merupakan studi antropologi dan etnometodologi merupakan studi sosiologi. Etnografi memberikan jawaban atas pertanyaan apakah budaya suatu kelompok individu, sedangkan etnomethodologi memberikan jawaban atas bagaimanakah orang memahami kegiatan mereka sehari-hari sehingga mereka dapat berperilaku dengan cara yang diterima secara sosial.²⁶ Adapun data yang diteliti yaitu tentang Peran Media Teknologi Dalam Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mts Muhammadiyah Bontorita Kab. Takalar.

²⁶ Elitear, F. M. J., & Koto, A. T. E. (2016). *Penelitian Lapangan (Field Research)*.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bontorita kabupaten takalar. Dan yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu Guru, siswa madrasah kelas VIII, bagian kesiswaan, serta media pembelajaran yang berbasis teknologi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud pada penelitian ini adalah :

1. Efektivitas Teknologi Pembelajaran
2. Meningkatkan Motivasi belajar

D. Defenisi Fokus Penelitian

1. Efektivitas penerapan Teknologi Pembelajaran

Efektivitas Teknologi pembelajaran adalah pemanfaatan media teknologi berupa audio dan audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dikelas guna untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan pembelajaran yang lebih efektif dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar siswa

Meningkatkan motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dapat dilihat dari semangat siswa saat belajar ketika menggunakan teknologi pembelajaran, selain itu dapat dilihat pula dari kesiapan dan kehadiran para siswa dikelas untuk mengikuti pembelajaran

E. Sumber Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, maka yang termasuk dalam sumber datanya adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Penggunaan data primer umumnya untuk kebutuhan menghasilkan informasi yang mencerminkan kebenaran sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan.²⁷ Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini ialah para guru yang ada di sekolah, kepala sekolah, bagian kesiswaan serta para siswa kelas VII itu sendiri yang dikumpulkan dengan cara wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sekunder Data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.²⁸ Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, arsip sekolah serta buku-buku yang dapat **asi** mendukung penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian ini sebagai berikut :

1. Pedoman Ovservasi

Peneiliti melakukan observasi di MTS Muhammadiyah bontorita untuk mencari tahu dan memahami sebuah fenomena yang akan diteliti dengan objek observasi adalah para guru dan kepala sekolah yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini.

²⁷ Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). *Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual* (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679-686.

²⁸ Arikunto, S. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menjadikan guru, siswa, kepala sekolah sebagai objek wawancara. Tata cara wawancara yaitu dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang sama kepada setiap objek wawancara dengan redaksi berbeda tapi maksud yang sama. Peneliti mendatangi para siswa dan para guru atau ditempat khusus untuk melakukan wawancara baik itu satu persatu atau sekaligus.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa rekaman video, gambar dan catatan-catatan serta arsip arsip sekolah yang mendukung penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar penelitian.²⁹

1. Observasi (pengamatan)

Observasi diperlukan untuk mendapatkan data berupa dokumen, baik mengenai prilaku pedagogik maupun sarana dan prasarana. Dalam setiap observasi, data yang diperoleh peneliti akan dikaitkan dengan dua hal yang penting, yakni informasi (misalnya bagaimana cara meneliti, sesuai atau tidak alat yang digunakan dan apa yang terjadi dan konteks (hal-hal yang

²⁹ Djaelani, A. R. (2013). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*. Majalah Ilmiah Pawiyatan, 20(1), 82-92.

berkaitan di sekitarnya). Hal ini karena segala sesuatu terjadi dalam dimensi waktu dan tempat tertentu, sehingga apabila informasi lepas dari konteksnya maka informasi tersebut akan kehilangan maknanya.³⁰

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (interview) menurut Kartini Kartono adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Menurut Dexter (Lincoln dan Guba, wawancara adalah “percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kepedulian, dapat mengalami dunia pikiran dan perasaan responden”. Maksud mengadakan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yaitu antara lain: Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.³¹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada berupa biodata guru, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dan juga mencari data mengenai hal hal atau variabel yang merupakan catatan, buku buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya.

³⁰ Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: PT remaja rosdakarya.

³¹ Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangat berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui alat pengumpulan data selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Data data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara, catatan lapangan dan foto-foto sebagai pendukung. Adapun tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan analisis data kualitatif sebagai berikut :

1. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti bendabenda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Secara historis Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bontorita Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar merupakan perubahan dari PGA yang berdiri sejak tahun 1967-1977. Namun secara resmi pada saat dikeluarkannya SKB3 menteri dalam negeri, menteri pendidikan dan kebudayaan, dan menteri agama sehingga pada tahun 1978 telah berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah yang merupakan sekolah umum yang berciri khas pembelajarannya yang menonjolkan agama islam yang bawahi oleh departemen agama.

Dalam sejarah perkembangannya dari awal berdiri sampai sekarang Madrasah tsanawiyah Bontorita kecamatan Gelesong Kabupaten Takalar atas perubahan yang awalnya dari PGA menjadi Madrasah Tsanawiyah, kini sudah 6 orang yang menjadi kepala Madrasah yaitu :

1. Muh. Tarfi Dg. Sau (Tahun 1967- 1982)
2. Drs. Suddin syamsi Dg. Lallo (Tahun 1982- 1987)
3. Muh. Anogi Dg. Sau (Tahun 1987- 1993)
4. Hj. St. Djawijah (Tahun 1993- 2002)
5. Drs. H. Hatta (Tahun 2003- 2007)
6. Hj. Hadarah, S.Ag.,M.Pd (tahun 2008- sekarang)

Dari 6 orang kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Bontorita kecamatan Galesong Kabupaten Takalar tersebut diatas, sangat memiliki dedikasi beserta

komitmen yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan Madrasah tersebut, dan seiring berjalannya waktu diharapkan membuahkan hasil yang berkualitas. Sebab dengan adanya komitmen yang jelas dan kuat maka akan membawa lembaga pendidikan yang maju sesuai dengan perkembangan zaman dan berguna bagi masyarakat nusa dan bangsa.³²

2. Visi, Misi dan Tujuan MTS Muhammadiyah Bontorita

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan berakar pada nilai nilai budaya bangsa dengan dasar Keimanan dan Akhlak yang kokoh.

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntunan masyarakat dan IPTEK
- 2) Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 3) Menyelenggarakan program pendidikan yang senantiasa berakar pada sistem nilai, adat istiadat, agama, budaya masyarakat \, dengan mengikuti perkembangan dunia luar.³³

c. Tujuan

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

³² Hadara, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bontorita. Wawancara, di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (selasa 7 Maret 2023)

³³ Arsip sekolah di MTS Muhammadiyah Bontorita (7 maret 2023)

3. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTsS MUHAMMADIYAH BONTORITA
- 2) Akreditasi : B
- 3) Nomor statistik : 121273050014
- 4) Tahun Beroperasi : 1967
- 5) Alamat Sekolah
 - a. Dusun : Bontorita
 - b. Desa Kelurahan : Bontomangape
 - c. Kecamatan : Galesong
 - d. Kabupaten / Kota : Takalar
 - e. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - f. Kode Pos : 92254 - 92255
- 6) No. Telepon : 085255510187
- 7) Status kepemilikan : Milik Yayasan
- 8) Status Sekolah : Swasta
- 9) Surat Keputusan /SK: 285/I.O/A/2010
- 10) Luas Bangunan : 1295 M² (Meter Persegi)³⁴

³⁴ Arsip Sekolah MTS Muhammadiyah Bontorita Selasa 7 maret 2023)

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. 1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NAMA	TUGAS MENGAJAR	STATUS
Hj. Hadara, S.Ag. MA	GURU FIKIH	PNS/SERTIFIKASI
Sitti Darmawati, S.Pd.I	GURU AKIDAH AKHLAK	PNS/SERTIFIKASI
Junniati, S.Pd.I	GURU SKI	PNS/SERTIFIKASI
Rahmawati, S.Pd.I	GURU PKN	GURU TETAP YAYASAN / SERTIFIKASI
Suryani, S.Pd.I	GURU SKI	GURU TETAP YAYASAN
Hamsinah, S.PdI	GURU SENI BUDAYA	GURU TETAP YAYASAN / SERTIFIKASI
Barung Sugiono, ZE, S.Pd.	GURU BAHASA INGGRIS	GURU TETAP YAYASAN / SERTIFIKASI
Abdullah, S.Pd. M.Si	GURU MATEMATIKA	GURU TETAP YAYASAN / SERTIFIKASI
Hadinah, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA	GURU TETAP YAYASAN / SERTIFIKASI
Mekarwati, S.Pd	GURU BAHASA INGGRIS	GURU TETAP YAYASAN
Hidayatullah, S.Pd.I	GURU AL QURAN HADIS	GURU TETAP YAYASAN
Bangsawang, S.Pd.I	GURU FIKIH	GURU TETAP YAYASAN / SERTIFIKASI
Herli, S.Pd.I	GURU IPS	GURU TETAP YAYASAN
Ayu Sartika, S.Pd	GURU MATEMATIKA	GURU TETAP YAYASAN

Halisna, SE	OPERATOR	GURU TETAP YAYASAN
Hj. Haswanensih, S.Pd	GURU IPS	PNS/SERTIFIKASI
Zubair Syahrul, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA	GURU TETAP YAYASAN
Anriyani, S.Pd	GURU IPA	GURU TETAP YAYASAN
Aunillah Insani, S.Pd	GURU IPA	GURU TETAP YAYASAN
Nurfaidah, S.Pd	GURU AKIDAH AKHLAK	GURU TETAP YAYASAN
Abdul Rahman, S.Pd.I,Gr	GURU AL QURAN HADIS	GURU TETAP YAYASAN / SERTIFIKASI
Amrullah, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA	GURU TETAP YAYASAN
Muh. Tahsyin Arsyad, S.Pd	GURU KEMUHAMMADIYAHAN	GURU TETAP YAYASAN
Riska Andriana, S.Pd	GURU MATEMATIKA	GURU TETAP YAYASAN
Fitriani, S.Sn	GURU PRAKARYA	GURU TETAP YAYASAN
Rahmatia, S.Pd	GURU BAHASA ARAB	GURU TETAP YAYASAN
Auliya' Insani Basri. S.Pd	GURU PENJAS	GURU TETAP YAYASAN
Masykur Sahid, S.Pd	GURU PENJAS	GURU TETAP YAYASAN

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas VIII A

NAMA	NISN	JENIS KELAMIN
Abd. Yasir Adnan	21220001	LAKI-LAKI
Abdul Rajab	21220002	LAKI-LAKI
Atiqa Fadila	21220003	PEREMPUAN
Fanni Annisyakir	21220004	PEREMPUAN
Ilyas Ijlal	21220005	LAKI-LAKI
Jehan Fauziyah Hamka	21220006	PEREMPUAN
Khairan Mukramin	21220007	LAKI-LAKI
Muh. Agung	21220008	LAKI-LAKI
Muh. Ali Akbar	21220009	LAKI-LAKI
Muh. Faan Alfarhan Syah	21220010	LAKI-LAKI
Muh. Yusuf	21220011	LAKI-LAKI
Muhammad Ilham Maulana	21220012	LAKI-LAKI
Muhammad khairul Najahwan	21220013	LAKI-LAKI
Muhammad Taqwin	21220014	LAKI-LAKI
Muslimin Nur	21220015	LAKI-LAKI
Nadira	21220016	PEREMPUAN
Naufal Fauzan	21220017	LAKI-LAKI

Nur Maulidar	21220018	PEREMPUAN
Nur Zaliqa Sahwa	21220019	PEREMPUAN
Nur Aisyah Amalia Najwa	21220020	PEREMPUAN
Nurhikma	21220021	PEREMPUAN
Nurul Wahdania	21220022	PEREMPUAN
Sitti Mardatillah	21220023	PEREMPUAN
Sitti Syairah Yunus	21220024	PEREMPUAN
Sri Rahayu	21220025	LAKI-LAKI
St. Magfira	21220026	LAKI-LAKI
St. Maghfirah Ramadani	21220027	LAKI-LAKI

Tabel 4.3 Data Siswa Kelas VIII B

NAMA	NISN	JENIS KELAMIN
Muh. Randy	20210032	LAKI-LAKI
Muh. Yusuf Syah	20210033	LAKI-LAKI
Adelia	21220029	PEREMPUAN
Al Maudi Namira	21220030	PEREMPUAN
Andika	21220031	LAKI-LAKI
Aura Mahya Amelia	21220032	PEREMPUAN
Handika Saputra	21220033	LAKI-LAKI
Ismail	21220034	LAKI-LAKI

Keyla Regina Putri	21220035	PEREMPUAN
Muh. Alif	21220036	LAKI-LAKI
Muh. Alif R	21220037	LAKI-LAKI
Muh. Syah Bintang Al Makhdis	21220039	LAKI-LAKI
Nayla Novriyani Eka Putri	21220042	PEREMPUAN
Nurhalisa	21220041	PEREMPUAN
Nur Mutmainnah	21220043	PEREMPUAN
Nur Ramadani	21220044	PEREMPUAN
Nur Azizah	21220044	PEREMPUAN
Nur Fitriani	21220046	PEREMPUAN
Nur Hikmah Annisa	21220047	PEREMPUAN
Nursih Patturrahmi	21220048	PEREMPUAN
Putri Rahayu Kamaluddin	21220049	PEREMPUAN
Rasya Dewa Ananda	21220050	LAKI-LAKI
Susanti	21220051	PEREMPUAN
Tiara	21220053	PEREMPUAN
Angga Catur Nugraha	21220076	LAKI-LAKI
Nuzul Amiruddin	21220083	LAKI-LAKI
Abd. Mujahid	21220028	LAKI-LAKI

Tabel 4. 3 Data Seluruh Peserta Didik

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII A	13	14	27
2	VII B	12	15	27
3	VII C	14	8	22
4	VIII A	10	13	23
5	VIII B	11	13	24
6	VIII C	13	8	21
7	IX A	11	18	29
8	IX B	13	14	27
9	IX C	20	8	28
JUMLAH		117	111	228

(Sumber Data : Arsip Sekolah MTS Muhammadiyah Bontorita)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

- a) Ruang belajar
- b) Perpustakaan
- c) Ruang perkantora meliputi : Ruang kepala Sekolah, Ruang guru
- d) Sarana beribadah berupa masjid
- e) Kantin
- f) Kamar mandi guru dan siswa
- g) Sarana yang berupa lapangan olahraga
- h) Tempat parkir
- i) Dapur

7. Ekstra kurikuler sekolah

- a) Drumband
- b) Pramuka
- c) Tapak Suci
- d) Paskibra
- e) Futsal³⁵

MTS Muhammadiyah Bonntorita sudah berdiri selama kurang lebih 56 tahun dengan sudah banyaknya bergonta ganti kepala sekolah dengan banyaknya pekembangan baik itu pembangunan fasilitas belajar, perkembangan jumlah siswa, perkembangan metode belajar mengajar dan perkembangan-perkembangan lainnya yang dapat dikatakan cukup pesat. Saat ini MTS Muhammmadiyah Bontorita masih terus berkembang sedikit demi sedikit guna mencapai tujuan yang diharapkan dan terus memajukan proses pembelajaran, metode belajar agar tidak tertinggal oleh zaman yang sudah maju.

B. Efektivitas Teknologi Pembelajaran Dalam Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita

Efektivitas teknologi pembelajaran ialah suatu tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan yang akan dicapai menggunakan pembelajaran yang berbasis teknologi. Dengan pemanfaatan teknologi yang baik diharapkan tujuan dari proses pembelajaran ini dapat tercapai dengan baik.

³⁵ Arsip Sekolah MTS Muhammadiyah Bontorita

Hasil dari penelitian peneliti mengenai Efektivitas teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Muhammadiyah bontorita. Yakni para siswa yang berada didalam kelas saat guru menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti penggunaan proyektor atau *LCD* para siswa nampak sangat bersemangat mengikuti serta aktif pada pembelajaran tersebut. Selain itu, para siswa juga sangat tidak ingin ketinggalan apabila terdapat guru yang memakai teknologi pembelajaran saat memulai pembelajaran didalam kelas.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Hj.Hadara, S.Ag.,MA selaku kepala madrasah mengenai efektivitas teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita, mengatakan bahwa :

Pembelajaran dikelas dengan menggunakan teknologi pembelajaran dizaman sekarang sudah harus diterapkan karena sekarang sudah mengarah ke zaman yang serba digital. Maka dari itu mulai dari sekarang kita berbenah untuk pembelajaran ke arah modern. Dan juga teknologi pembelajaran sangat bagus diterapkan di sekolah karena sangat bermanfaat bagi siswa dalam belajar karena motivasi dan minat belajar serta keaktifan siswa didalam kelas meningkat. Meskipun belum semua teknologi pembelajaran dapat digunakan dikarenakan sekolah yang merupakan sekolah swasta tidak memiliki banyak dana karena dana cuma datang satu arah saja, yaitu dari dana BOS tapi kita usahakan setiap pembelajaran didalam kelas apabila memungkinkan menggunakan proyektor atau *LCD* agar para siswa tidak ketinggalan dizaman serba teknologi sekarang ini. Dan dari setiap pembelajaran yang dilakukan di kelas menggunakan teknologi terlihat bahwa para siswa sangat bersemangat saat mengikuti pelajaran selain itu siswa juga lebih aktif didalam kelas dan lebih cepat dalam memahami pembelajaran. Kita mulai dari tahun 2016 sampai sekarang pelaksanaan ujian sudah berbasis digital dengan menggunakan *Handpone* atau *laptop* tentu hal sangat memudahkan bagi siswa dan juga tentunya para guru karena hasil dari pekerjaan siswa pada saat ujian itu sudah terhitung langsung pada saat siswa selesai melaksanakan ujian.³⁶

³⁶ Hadara, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (selasa 7 Maret 2023)

Hasil wawancara dengan Hj.hadara, S.Ag.,MA di atas, ditambahkan lewat hasil wawancara dengan Junniati, S.Pd.I selaku bagian kesiswaan dan guru bidang studi Sejarah kebudayaan Islam mengatakan bahwa :

Menggunakan teknologi pembelajaran disekolah ini sangat bagus dan saya sangat mendukung karena anak-anak memiliki pengetahuan yang luas dan kita harus motivasi dan mendukung itu dengan menyiapkan sarana dan prasarannya berupa penyediaan teknologi pembelajaran di dalam kelas. Saya yakin dan percaya anak-anak akan berkembang serta mempunyai wawasan yang luas. Pada saat penggunaan teknologi pembelajaran di dalam kelas saya melihat bahwa wawasan yang dapat dijangkau oleh anak-anak sangatlah luas dan dari pengamatan saya juga bahwa anak-anak sangat tertarik belajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran berbagai sumber pengetahuan mereka dapatkan dari teknologi ini. Jadi, ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran didalam kelas itu sangat baik. akan tetapi tetap harus dikontrol dan dibimbing oleh guru agar apa yang mereka dapatkan sesuai dengan apa yang mereka cari. Selain itu juga para pengajar harus lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran yang menarik untuk siswa karena, siswa juga kadang ada rasa bosan jika pembelajaran itu monoton dan tidak ada menarik-menariknya.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hj.Hadara, S.Ag.,MA dan Junniati, S.Pd.I dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan Teknologi pembelajaran didalam kelas sangat efektif karena sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses belajar karena meningkatkan minat serta keaktifan siswa didalam kelas selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa sangat tertarik dengan teknologi pembelajaran yang disediakan dan juga para siswa mempunyai sumber pengetahuan yang sangat luas untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan. Selain , perlu di sadari bahwa para guru juga harus kreatif dalam menyajikan pembelajaran didalam kelas dikarenakan siswa kadang juga bosan dengan metode belajar yang monoton dan tidak perubahan yang lebih kreatif dilakukan para guru.

³⁷ Junniati, Guru Sejarah Kebudayaan Islam. Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (Rabu8 Maret 2023)

Angga Catur Nugraha mengutarakan pendapatnya sebagai siswa MTS

Muhammadiyah Bontorita bahwa :

Penggunaan teknologi pembelajaran dalam proses belajar didalam kelas itu lebih asyik karena merupakan hal yang baru bagi kami selain itu pelajaran juga lebih mudah dimengerti karena kita dapat melihat contoh-contoh secara langsung dan lebih jelas karena menggunakan proyektor atau *LCD*. Setiap pembelajaran yang diajarkan didalam kelas itu sangat saya sukai begitupun dengan teman-teman disini, kami lebih semangat belajar karena banyak sumber-sumber ilmu yang kami dapatkan melalui pencarian-pencarian di *Handpone* apabila kami diperbolehkan menggunakan *Handpone* meskipun masih dibatasi penggunaannya. Kami berharap sekolah ini dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan pembelajarannya agar para siswa juga tidak ketinggalan informasi dan perkembangan zaman.³⁸

Ditambahkan oleh Muslimin Nur, Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita juga mengutarakan pendapatnya tentang Efektivitas teknologi pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa bahwa :

Saya sangat suka apabila ada guru yang mengajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran karena lebih gampang dalam memahaminya selain kami juga sangat tertarik karena terdapat animasi-animasi keren dan menarik sehingga tidak membuat kita bosan saat belajar di dalam kelas. . Dan sejauh ini pembelajaran dikelas itu cukup efektif apabila belajar dengan *LCD* karena saya lebih cepat paham terhadap pembelajarandan saya lihat dari teman-teman sangat riang apabila belajar dikelas menggggunakan teknologi pendidikan seperti *LCD* karena ada gambar dan animasi-animasi lucu yang membuat kami tertarik juga mengusir rasa ngantuk dan rasa malas di kelas.³⁹

Berdasarkan pendapat dari kedua siswa mengenai efektivitas teknologi pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa teknologi pembelajaran sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar karena didalam penggunaanya siswa tertarik untuk mengikuti

³⁸ Angga Catur Nugraha, Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di MTS Muhammdiyah Bontorita (Rabu 8 Maret 2023)

³⁹ Muslimin Nur, Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita. Wawanca di MTS Muhammadiyah Bontorita (Rabu 8 maret 2023)

pembelajaran karena mereka senang dengan animasi-animasi dan gambar yang menarik apabila belajar menggunakan *proyektor* atau *LCD*. Selain itu dengan belajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran siswa juga mendapatkan wawasan yang sangat luas untuk menambah pengetahuan para siswa sehingga tujuan yang di harapkan dapat tercapai.

C. Dampak Penerapan Teknologi Pembelajaran Dalam Usaha Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengenai dampak yang dihasilkan dari teknologi pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita meliputi : Teknologi pembelajaran tentu sangat baik dan berguna dalam proses belajar mengajar karena merupakan terobosan yang sangat efektif digunakan di zaman serba digital ini dan juga tentu saja dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas juga meningkatkan motivasi belajar siswa agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Selain dari dampaknya yang efektif bagi pembelajaran dikelas siswa terdapat pula dampak negatif yang ditimbulkan dari teknologi pembelajaran ini apabila tidak dalam pengawasan guru.

Hal ini diperkuat lewat wawancara dengan Ibu Hj.hadara, S.Ag.,MA mengenai dampak yang dihasilkan dari teknologi pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita, mengatakan bahwa :

Selama pembelajaran menggunakan digital atau teknologi pembelajaran tetentu banyak sekali dampak yang dihasilkan baik itu dampak positif maupun negatifnya sendiri. Dampak positif yang didapatkan dari penggunaanya itu siswa jadi semangat belajar, wawasannya bertambah,

banyak sumber pengetahuan lain yang dapat digali aka tetapi dampak negatifnya pun ada yaitu, murid lebih berfokus pada *handpone* nya apabila di izinkan membawa *handpone*, kurangnya interaksi antara murid dengan sesama temannya karena berfokus pada *handpone*-nya masing-masing dan masih banyak lagi dampak-dampak yang lainnya. Maka dari itu penggunaan *handpone* disekolah ini untuk para siswa kami batasi dengan alasan tersebut tapi tetap diperbolehkan membawa *handpone* dengan alasan agar menghubungi jemputan saat pulang sekolah dan dititip dikantor. Maka dari itu juga kita memberikan pengawan yang lebih kepada siswa yang sedang menggunakan *smartphone* saat belajar agar tercapai tujuan yang diharapkan juga terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan.⁴⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Hj.Hadara, S.Ag., MA diatas, ditambahkan pula lewat hasil wawancara dengan Ibu Junnati, S.Pd.I mengenai dampak yang dihasilkan dari penggunaan teknologi pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa beliau mengatakan bahwa :

Sebenarnya penggunaan teknologi pembelajaran ini banyak sekali manfaatnya bagi siswa karena siswa lebih cepat mengerti pembelajaran terhadap apa yang dibawakan guru dan juga bertambah sumber pengetahuannya jadi tidak hanya berfokus pada buku tetapi juga menggunakan *handpone* yang jangkannya lebih luas. Akan tetapi, dampak negatifnya pun ada yaitu para siswa sangat berfokus pada *handpone*-nya bahkan ada yang membuka aplikasi lain yang bukan aplikasi pembelajaran saat pembelaran yang berlangsung seperti : bermain game, bermain sosmed, berfoto-foto didalam kelas dan masih banyak lagi. Maka dari itu setiap penggunaan *handpone* didalam kelas harus dengan pengawasan yang ketat dari guru agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan juga pada saat siswa sudah selesai pada jam pelajaran teesebut maka *handpone*-nya dikumpul kembali di kantor dan dikembalikan pada saat waktu sekolah selesai atau jam pulang.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua guru di MTS Muhammadiyah Bontorita mengenai dampak yang dihasilkan dari penggunaan teknologi

⁴⁰ Hadara, Kepala Sekolah Madrasah Tssanawiyah Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (selasa 7 Maret 2023)

⁴¹ Junniati, Guru Sejarah Kebudayaan Islam. Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (Rabu 8 Maret 2023)

pembelajaran dalam usaha meningkatkan motivasi belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa, teknologi pembelajaran sangat bagus digunakan dalam kelas atau proses belajar mengajar karena manfaatnya yang banyak begi siswa juga motivasi belajarnya yang meningkat akan tetapi ada juga dampak lain yang dihasilkan seperti siswa terlalu berfokus pada handpone-nya sehingga hubungan dengan teman-temannya kurang baik dan juga penyalah gunaan handpone didalam kelas maka dari itu, para guru harus mengawasi siswa dengan baik apabila memberikan kesempatan siswa untuk membawa handpone ke sekolah agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan juga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

Angga Catur Nugraha sebagai siswa MTS Muhammadiyah Bontorita mengurtakan pendapatnya mengenai dampak yang dihasilkan dari penggunaan teknologi pembelajaran dalam menigkatkan motivasi belajar siswa bahwa :

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran itu sebenarnya sangat baik karena saya sangat bersemangat dalam belajar jika guru menggunakan begitupun dengan teman-teman juga karena sesuatu hal yang baru kita temukan dan sangat menarik bagi kami. Akan tetapi terdapat juga dampak negatifnya sendiri yaitu kurangnya aktivitas diluar kelas kerana teman-teman banyak yang bermain game bersama didalam kelas hal itu yang membuat kita risih karena suaranya yang ribut dan mengganggu kita yang ingin melakukan aktivitas lain didalam kelas.⁴²

Ditambahkan oleh Muslimin Nur, Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita juga mengutarakan pendapatnya tentang dampak yang dihasilkan dari penggunaan teknologi pembelajaran yaitu bahwa :

⁴² Angga Catur Nugraha, Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di MTS Muhammdiyah Bontorita (Rabu 8 Maret 2023)

Pembelajaran didalam kelas menggunakan LCD ataupun Laptop dan Smartphone itu sangat banyak dampaknya baik itu positif dan negatif. Positifnya yaitu ada tambahan pengetahuan baru dalam belajar kita juga termotivasi karena pembelajaran yang menyenangkan akan tetapi, dampak positifnyapun ada seperti, teman-teman asyik sendiri dengan Handpone-nya masing-masing dan kurang aktivitas diluar kelas bersama dengan teman-teman yang lain.⁴³

Berdasarkan pendapat dari Angga Catur Nugraha dan Muslimin Nur diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi pembelajaran sangat membantu para siswa dalam belajar karena dapat menarik minat siswa dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar akan tetapi, terdapat juga siswa yang menyalahgunakan teknologi itu didalam kelas seperti bermain game yang membuat kebisingan serta kesibukan sendiri dengan Handpone-nya masing-masing sehingga interaksi bersama teman sangat kurang dan juga dapat mengganggu keadaan didalam kelas. Maka dari itu penggunaannya harus selalu dalam pantauan guru bidang studi agar para siswa tetap menggunakan handpone sebagaimana harusnya agar tidak mengganggu keadaan kondusif didalam kelas dengan membuat kebisingan.

D. Kendala dan Solusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Teknologi Pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengenai kendala dan solusi dalam meningkatkan motivasi belajar di MTS Muhammadiyah Bontorita yaitu : penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah memang sangatlah baik dan cukup

⁴³ Muslimin Nur, Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di MTS Muhammadiyah Bontorita (Rabu 8 maret 2023)

efektif digunakan untuk meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar juga dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang jauh lebih baik dan proses pembelajaran di kelas juga lebih efektif, akan tetapi teknologi pembelajaran belum sepenuhnya dapat digunakan di setiap kelas karena terdapat kendala yang membuat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran di dalam kelas belum dapat terlaksana sepenuhnya.

Hal ini diperkuat lewat wawancara dengan Hj.hadara, S.Ag.,MA mengenai kendala dan solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah bontorita, mengatakan bahwa :

Penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah penggunaannya masih terbatas dikarenakan dana yang diperoleh hanya datang dari satu arah yaitu dari dana BOS oleh karena itu setiap pembelajaran dikelas yang berbasis digital harus bergantian dengan kelas yang lain, adapun penggunaan *HANDPHONE* untuk ujian sekolah itu siswa diperbolehkan untuk membawanya dan untuk biaya internet ditanggung oleh pihak sekolah untuk membantu para siswa yang kesulitan membeli kuota internet. Akan tetapi bantuan kuota internet tidak semua dapat diberikan kepada siswa yang ikut ujian tetapi hanya siswa yang kurang mampu saja. Itulah sedikit bantuan dan solusi yang diberikan kepada siswa.⁴⁴

Berdasarkan pernyataan dari hasil wawancara diatas ditambahkan pula lewat wawancara dengan Junniati, S.Pd.I mengatakan bahwa :

Menggunakan teknologi pembelajaran di setiap jam pelajaran didalam kelas karena nyatanya itu sangatlah bagus dalam perkembangan belajar anak-anak tetapi juga harus mengerti bahwa dana yang sekolah miliki itu tidak banyak dan hanya mengandalkan bantuan dari dana BOS yang juga tidak seberapa. Jadi, solusi yang dapat diberikan sekolah adalah dengan menggunakan teknologi pembelajaran yang ada disekolah secara bergantian dengan kelas-kelas yang ada agar semua

⁴⁴ Hadara, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (selasa 7 Maret 2023)

dapat merasakan bagaimana belajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran.⁴⁵

Berdasarkan pernyataan wawancara kedua guru diatas bahwa terdapat beberapa kendala dan solusi pada penerapan teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita yaitu :

1. kendala

Kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknologi pembelajaran adalah dengan terbatasnya sumber keuangan yang ada dan datang dari satu arah saja yaitu dari dana BOS jadi belum mampu menyediakan teknologi pembelajaran dengan lengkap.

2. Solusi

solusi yang diberikan sekolah saat ini yaitu penggunaannya harus di gilir tiap pekan di tiap kelas agar setiap kelas dapat merasakan belajar dengan menggunakan teknologi pembelajaran.

⁴⁵ Junniati, Guru Sejarah Kebudayaan Islam. Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (Rabu8 Maret 2023)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tentang “ Efektivitas Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Muhammadiyah Bontorita”, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Teknologi pembelajaran sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas dikarenakan sangat bermanfaat dan sangat membantu. Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas sehingga suasana kelas lebih aktif dibandingkan dengan tidak menggunakan teknologi pembelajaran di dalam kelas sehingga apabila terus terjadi suasana belajar seperti ini maka akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Teknologi pembelajaran sangat membantu guru dalam memberikan pembelajaran dan pemahaman yang baik kepada siswa yang dimana seorang guru tidak perlu lagi bersusah payah dalam memberikan pelajaran kepada siswa karena semua pembelajaran yang ada sudah ditampilkan didepan kelas dengan menggunakan layar *LCD* atau proyektor yang dapat dilihat oleh semua siswa dengan jelas sehingga pelajaran lebih cepat tersalurkan dan siswa juga lebih cepat tanggap dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru.

3. Dalam penggunaannya teknologi pembelajaran berdampak besar bagi siswa dalam proses pembelajaran karena banyak hal-hal positif yang didapatkan, Seperti minat siswa dan motivasi belajar yang meningkat juga keaktifan siswa didalam kelas dan guru juga terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan mudah. Selain itu ada juga dampak negatif yang terjadi apabila penggunaannya tidak dalam pengawasan guru, yaitu para siswa menyalahgunakan penggunaan teknologi seperti bermain game, bermain sosmed dan bermain hal-hal yang tidak seharusnya. Jadi para guru harus selalu mengawasi para murid saat belajar menggunakan teknologi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru yang hendak menyajikan pembelajaran dengan media teknologi sebaiknya agar siswa lebih dikontrol lebih ketat lagi agar penggunaannya dapat efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai selain itu penggunaan menggunakan komputer di kelas harus lebih diintensifkan agar para siswa tidak ketinggalan di era digital.

2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa agar bisa lebih fokus terhadap pembelajaran yang dibawakan guru agar pembelajaran dapat dimengerti, Selain itu, siswa juga harus menggunakan teknologi pembelajaran yang disediakan guru dan tidak menguankannya diluar tujuan digunakannya agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah Alif dan Eka Desi Mulyati, 'Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai', *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 3.2 (2020),.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Metode Peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsip sekolah di MTS Muhammadiyah Bontorita (Selasa7 maret 2023)
- Asrori Mohammad. (2013). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Cahyono Arie Eko. (2018). Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Ikip Pgri Jember. *Efektor*, 5(1).
- Christina Ismaniati, 'Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', 2013, 15.
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandug: Cordoba,2021)
- Djaelani Aunu Rofiq. (2013). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1).
- Elitear Fadlun Maros Julian., & Koto Ardi Tambunan Ernawati(2016). *Penelitian Lapangan (Field Research)*.
- Hadara, Kepala Sekolah Madrasah Tssanawiyah Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (selasa 7 Maret 2023)
- Ifni Oktiani, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Kependidikan*, 5.2 (2017),
- Ismail Muhammad Ilyas. (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Jamun Yohanes Maryono. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1).
- Junniati, Guru Sejarah Kebudayaan Islam. Wawancara di Madrasah Tsanawiyah Bontorita (Rabu8 Maret 2023)
- Lestari Sudarsri. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).

- Masni Harbeng. (2017). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1).
- Muslimin Nur, Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di MTS Muhammadiyah Bontorita (Rabu 8 maret 2023)
- Nazir Mohammad. (1988). *Metodepenelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraha Angga Catur , Siswa MTS Muhammadiyah Bontorita. Wawancara di MTS Muhammadiyah Bontorita(Rabu 8 Maret 2023)
- Nurdyasnyah, & Andiek Widodo. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*.
- Patmonodewo Soemiarti. (2000). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Rineka Cipta Bekerjasama Dengan Departemen Pendidikan & Kebudayaan.
- Pramiyati Titin., Jayanta Jayanta., & Yulnelly Yulnelly. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2).
- Rahmawati Rima. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran.
- Ramli Anwar., Rahmatullah,Rahmatullah., Inanna, Inanna., & Dangnga, Taslim. (2018). Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2018, No. 1)
- Rogantina Meri Andri. (2017). Peran Dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1).
- Roger (1983), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung, 11 Oktober).
- Rohani, Rohani. (2019). *Media Pembelajaran*. . Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Rusydiyah Evi Fatimatur. (2019). *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0*.
- Suryadi Ahmad. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Sukmadinata Syaodih. Nana. (2005). Metode Penelitian. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Sumardani Dadan, Ida Midaraeni, Dan Nur Ichsan Sumardani, 'Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Relativitas Khusus Berbasis Google Cardboard Pada Smartphone Android.

Tafonao Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2).

Warsita Bambang , 'Teknologi Pembelajaran Landasan&Aplikasinya', 2018.



RIWAYAT HIDUP



Shibgotullah junaid, lahir di sapanjang, hari jumat tanggal 29 bulan juni tahun 2001 Masehi, merupakan anak pertama dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan bapak M. Junaid dan ibu Syamsiah L. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SDN. Inpres No. 129 Bontoloe, kemudian pada kelas dua SD pindah ke SDN. Centre No. 1 Pattallassang, setelah menyelesaikan pendidikan 6 tahun di SD Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tingkat SMP di MTS. Muhammdiyah bontorita, setelah melanjutkan pendidikan 3 tahun di SMP kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA. Negeri 1 Takalar, setelah menyelesaikan pendidikan 3 tahun di SMA kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammdiyah Makassar dengan jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019.



Lampiran 1: Kegiatan Wawancara

KEGIATAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru

1. Bagaimana pendapat ibu/ bapak guru mengenai teknologi pembelajaran ?
2. Apakah pembelajaran dengan menggunakan teknologi sudah diterapkan ?
3. Sejauh mana penggunaan teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita ?
4. Apa tujuan dari penerapan teknologi pembelajaran di sekolah ini ?
5. Apakah tujuan dari penggunaan teknologi pembelajaran sudah tercapai ?
6. Bagaimana usaha yang telah dilakukan sekolah dalam mewujudkan pembelajaran menggunakan teknologi pembelajaran
7. Apa dampak yang dihasilkan dari penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah ini ?
8. Bagaimana usaha yang dilakukan guru untuk meminimalisir dampak negatif yang terjadi ?

Untuk Siswa

1. Bagaimana penggunaan teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita ?
3. Apa dampak yang dihasilkan dari penggunaan teknologi pembelajaran di MTS Muhammadiyah Bontorita ?

4. Apakah penggunaan teknologi pembelajaran sudah efektif ?
5. Apa Kendala dan solusi dari penerapan teknologi pembelajaran di dalam kelas ?
6. Bagaimana perasaanmu dan teman-teman saat belajar dengan teknologi pembelajaran ?



Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI WAWANCARA

Gambar 1: Lokasi penelitian (Selasa 7 Maret 2023)



Gambar 2: Lokasi penelitian (Selasa 7 Maret 2023)



Gambar 3: Wawancara dengan Ibu Hj.Hadara, S.Ag.,MA (Selasa 7 Maret 2023)



Gambar 4: Wawancara dengan Ibu Junniati, Guru Sejarah Kebudayaan Islam (Rabu 8 Maret 2023)



Gambar 5: Wawancara dengan Siswa Agga Catur Nugraha (Rabu 7 Maret 2023)



Gambar 6: Wawancara dengan Siswa Muslimin Nur (Rabu 8 Maret 2023)



Gambar 7: Proses belajar (13 Maret 2023)



Gambar 8: Proses belajar mengajar (14 maret 2023)



Gambar 9 : Struktur Organisasi Sekolah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO. 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Shibgotullah junaid

NIM : 105191119919

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Shibgotullah Junaid, M.L.P

NBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

